

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengembangan Media Tiga Dimensi Dengan Metode Demonstrasi pada Tema 8 Subtema 3 di Kelas VI SD Negeri 3 Sarimarrihit maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat validitas dalam media pembelajaran tiga dimensi ditentukan melalui evaluasi oleh spesialis media dan praktisi pendidikan. Ahli materi memberikan skor 40, yang setara dengan 88% dalam kategori “Sangat Layak”. Ahli media memberikan skor total 25, yang setara dengan persentase kelayakan sebesar 83% dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.
2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran tiga dimensi dinilai oleh praktisi pendidikan (guru) yang berkompeten dari kelas VI SD Negeri 3 Sarimarrihit. Skor keseluruhan yang dicapai adalah 44 dari kemungkinan 45, menghasilkan skor 98% dengan kategori “Sangat Praktis”.
3. Efisiensi media pembelajaran tiga dimensi ditentukan oleh hasil penilaian pretest dan posttest. Pretest menghasilkan nilai rata-rata 57,6 dalam kategori 'Tidak Efektif', tetapi posttest menunjukkan nilai rata-rata 84,7 dengan 100% siswa mencapai nilai “Sangat Baik”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tiga dimensi yang dibuat sangat efisien dalam memfasilitasi proses pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, diharapkan para guru dapat lebih termotivasi dalam menyediakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, sehingga dapat mendukung tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, guru juga diharapkan terus mengembangkan keterampilan dalam merancang dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, baik yang bersifat digital maupun non-digital, guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan saat ini.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran tiga dimensi dengan optimal sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kemampuan belajar. Penggunaan media ini tidak hanya dapat membantu pemahaman konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, tetapi juga dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber lain yang mendukung pembelajaran mereka. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif.
3. Bagi peneliti lain, agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam membantu mengembangkan media pembelajaran untuk penelitian lainnya.